

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

#### **III.1. Analisa Sistem yang sedang berjalan**

PT. Subur Jaya Agung merupakan sebuah perusahaan yang pada umumnya bergerak dalam perdagangan dan bidang jasa. Hal ini meliputi konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, konsultasi bidang konstruksi sipil, konsultasi bidang-bidang pertambangan, konsultasi bidang mobilisasi, reklamasi dan peralatannya, konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan, jasa pengolahan data, penyewaan dan pengolahan property, penyelenggara usaha teknik dan jasa konstruksi pertambangan dan jasa lainnya.

Permasalahan yang terjadi dalam sistem informasi laporan keuangan pada PT. Subur Jaya Agung diantaranya disebabkan adanya nilai laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan yang tidak dilakukan dengan proses perhitungan yang tepat.

Dalam pelaksanaan kegiatan pencatatan laporan keuangan perusahaan khususnya untuk neraca saldo dan laba rugi per tahun sampai saat ini masih dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Excel*, namun tidak ada mengkaji atau mengolah mengenai nilai rasio perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka perusahaan tidak dapat memperoleh perkiraan nilai kesehatan perusahaan per tahun di masa yang akan datang. Hal ini mengakibatkan perusahaan dapat mengurangi nilai laporan keuangan per tahun

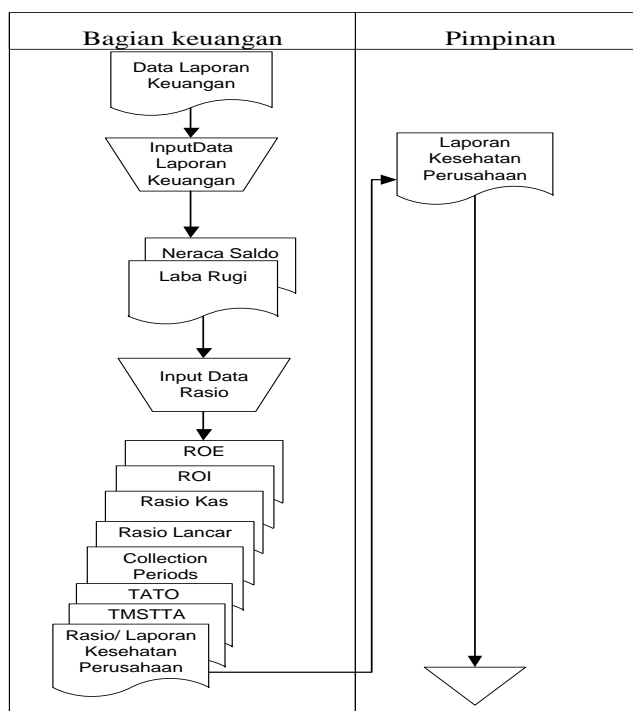
yang disebabkan tidak adanya laporan rasio perusahaan yang jelas.

### **III.1.1.Input**

Analisa masukan (*input*) bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau bentuk masukan data yang ada pada sistem berupa form atau dokumen. Adapun inputan pada sistem informasi laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan yaitu berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca saldo dan laporan laba rugi per tahun sebagai masukan yang digunakan perusahaan untuk proses penginputan data untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan. Laporan ini dihasilkan dengan cara manual, sehingga proses pembuatan laporan ini dapat memakan waktu yang lama dan kurang akurat

### **III.1.2.Proses**

Berdasarkan input yang telah ada maka selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap proses. Proses yang dilakukan sistem yang berjalan di gambarkan pada *Flow of Document* (FOD) dibawah ini.



**Gambar III.1. Flow of Document Sistem yang Sedang Berjalan**

### III.1.3. Output

Analisa *output* bertujuan untuk mengidentifikasi data keluaran berupa laporan atau informasi yang merupakan hasil dari suatu sistem yang telah berjalan. Data yang telah dicatat atau disimpan akan diproses untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk informasi atau laporan serta menentukan atribut yang dibutuhkan dalam perancangan sistem yang akan dibangun. Adapun laporan yang di analisa meliputi laporan keuangan perusahaan untuk menentukan kesehatan perusahaan.

### III.2. Evaluasi Sistem yang berjalan

Dalam hal ini sistem yang digunakan dalam sistem informasi laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan pada PT. Subur Jaya Agung sering

mengalami berbagai kesulitan dan kendala karena data diolah secara manual.

Setelah mempelajari dan mengamati sistem yang sedang berjalan pada perusahaan, berikut ini merupakan permasalahan yang terdapat di PT. Subur Jaya Agung antara lain :

1. Sistem yang digunakan di PT. Subur Jaya Agung masih lambat karena pengolahan data masih dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*.
2. Sulitnya dalam memperoleh informasi dan laporan keuangan perusahaan serta rasio perusahaan atau kesehatan perusahaan.

Adapun rancangan pengembangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Membangun program *Microsoft Visual Studio 2010* dalam melakukan perolehan perhitungan laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan atau rasio.
2. Melakukan perhitungan rasio pertahun dengan menggunakan data keuangan berikut ini :

Tabel III.1. Laporan Keuangan Per Tahun pada PT. Subur Jaya Agung

Aktiva		Passiva		Laba Rugi	
Keterangan		Kewajiban Lancar			
Kas dan Bank	Rp 358.815.985	Hutang Usaha	Rp 294.300.000	Pendapatan	Rp 1.634.523.000
Piutang Usaha	Rp 920.000.000	Hutang Lain Lain	Rp 2.310.000	Harga Pokok Penjualan	Rp 1.154.900.000
Piutang Pegawai	Rp 10.500.000	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp 296.610.000	Laba Kotor	Rp 479.623.000
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 1.289.315.985	Kewajiban Jangka Panjang		Beban Umum Dan Administrasi	
Aktiva Tetap		Hutang Pada Persero	Rp 1.000.000.000	Beban Gaji dan Tunjangan	Rp 112.130.000
Tanah	Rp 1.250.500.000	Jumlah Kew. Jangka Pjg	Rp 1.000.000.000	Beban Air, Listrik, Telp	Rp 32.340.000
Bangunan	Rp 365.811.600	Ekuitas		Beban Alat Tulis	Rp 18.324.000
Peralatan	Rp 386.470.000	Modal Disetor	Rp 100.000.000	Beban Perjalanan Dinas	Rp 54.530.000
Kendaraan	Rp 183.811.700	Laba Ditahan	Rp 1.524.310.300	Beban Penyusutan	Rp 97.528.455
Inventaris Kantor	Rp 31.810.650	Laba Tahun Berjalan	Rp 123.560.545	Beban Lain Lain	Rp 41.210.000
Harga Perolehan	Rp 2.218.403.950	Jumlah Ekuitas	Rp 1.747.870.845	Jumlah Beban Umum Administrasi	Rp 356.062.455
Akkumulasi Penyusutan	Rp 463.239.090			Laba Sebelum Pajak	Rp 123.560.545
Nilai Buku	Rp 1.755.164.860			Laba Setelah Pajak	Rp 111.204.491
Total Aktiva	Rp 3.044.480.845	Total Passiva	Rp 3.044.480.845		

Adapun rumusan atau perhitungan yang harus dilakukan untuk menghitung kesehatan perusahaan per tahun berdasar rasio keuangan yaitu :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} * 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp.111.204.491}}{\text{Rp.1.747.870.845}} = 6,36 \%$$

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Kotor} + \text{Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} * 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp.479.623.000} + \text{Rp.463.239.090}}{\text{Rp.1.747.870.845}} = 53,71 \%$$

Rp.1.755.164.860

$$\begin{aligned} \text{Rasio Kas} &= \frac{\text{Kas dan Bank} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} * 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.358.815.985} + \text{Rp.0} + \text{Rp.920.000.000}}{\text{Rp.296.610.000}} = 431,14 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} * 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.1.289.315.985}}{\text{Rp.296.610.000}} = 434,68 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Collection Periods} &= \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} * 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.920.000.000}}{\text{Rp.1.634.523.000}} = 56,28 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TATO} &= \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} * 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.1.634.523.000}}{\text{Rp.1.755.164.860}} = 93,12 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{TMS Terhadap TA} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aktiva}} * 100\% \\ &= \frac{\text{Rp.1.747.870.845}}{\text{Rp.3.044.480.845}} = 57,41 \% \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan diatas, tahap selanjutnya yaitu penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan kategori nilai yang sudah ditetapkan di dalam KEP-100/MBU/2002. Adapun rentang nilai penilaian tingkat kesehatan perusahaan yaitu :

1. Sangat sehat, apabila Total Skor ( TS ) lebih besar sama dengan 80 dan lebih kecil sama dengan 95.

$$\text{Atau } 80 \geq \text{TS} \geq 95$$

2. Sehat, apabila Total Skor lebih besar sama dengan 65 dan lebih kecil dari 80.

$$\text{Atau } 65 \geq \text{TS} < 80$$

3. Kurang sehat, apabila Total Skor ( TS ) lebih besar sama dengan 30 dan lebih kecil dari 65

$$\text{Atau } 30 \geq \text{TS} < 65$$

4. Tidak sehat, apabila Total Skor lebih besar sama dengan 0 dan lebih kecil dari 30.

$$\text{Atau } 0 \geq \text{TS} < 30$$

Sehingga dapat diperoleh penilaian kesehatan perusahaan seperti pada tabel berikut ini :

**Tabel III.2. Penilaian Kesehatan Perusahaan**

<b>Rasio</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
ROE	10/10/2010	6,36 %	6
ROI	10/10/2010	53,71 %	10
Rasio Kas	10/10/2010	431,14 %	3
Rasio Lancar	10/10/2010	434,68 %	3
Collection Periods	10/10/2010	56,28 %	4
TATO	10/10/2010	93,12 %	3
TMSTTA	10/10/2010	57,41 %	5

Total Persediaan	26
Jumlah Skor	50
<b>Penilaian Kesehatan</b>	<b>Kurang Sehat</b>

Adapun beberapa kelebihan yang diharapkan setelah terciptanya sistem informasi yang dirancang adalah :

1. Mempermudah dalam mengelola data rasio perusahaan berdasarkan neraca saldodan laba rugi.
2. Dengan adanya sistem informasi laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan dapat mempermudah dalam memberikan dan memperoleh informasi atau laporan.
3. Memberikan informasi yang akurat dan cepat kepada manager atau pihak yang membutuhkan.

### **III.3. Desain Sistem**

Setelah perancangan sistem direncanakan, maka akan dilakukan perancangan sistem baik global, terinci/detail dan perancangan *database*.

#### **III.3.1.Desain Sistem Secara Global**

Rancangan global digunakan untuk mempermudah dalam melakukan perancangan secara terinci, selain itu juga memberikan gambaran tentang hubungan antara sub-sub sistem, juga dapat memberikan kemudahan bagi pemakai dalam mempelajari dan menggunakan aplikasi ini dan apa saja yang dihasilkan oleh sistem. Dalam perancangan global ini, diuraikan rancangan proses

sistem yang diusulkan berupa *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

#### **III.3.1.1 Use Case Diagram**

Berikut adalah model *use case diagram* sistem informasi pada PT. Subur Jaya Agung dapat dilihat pada gambar berikut:



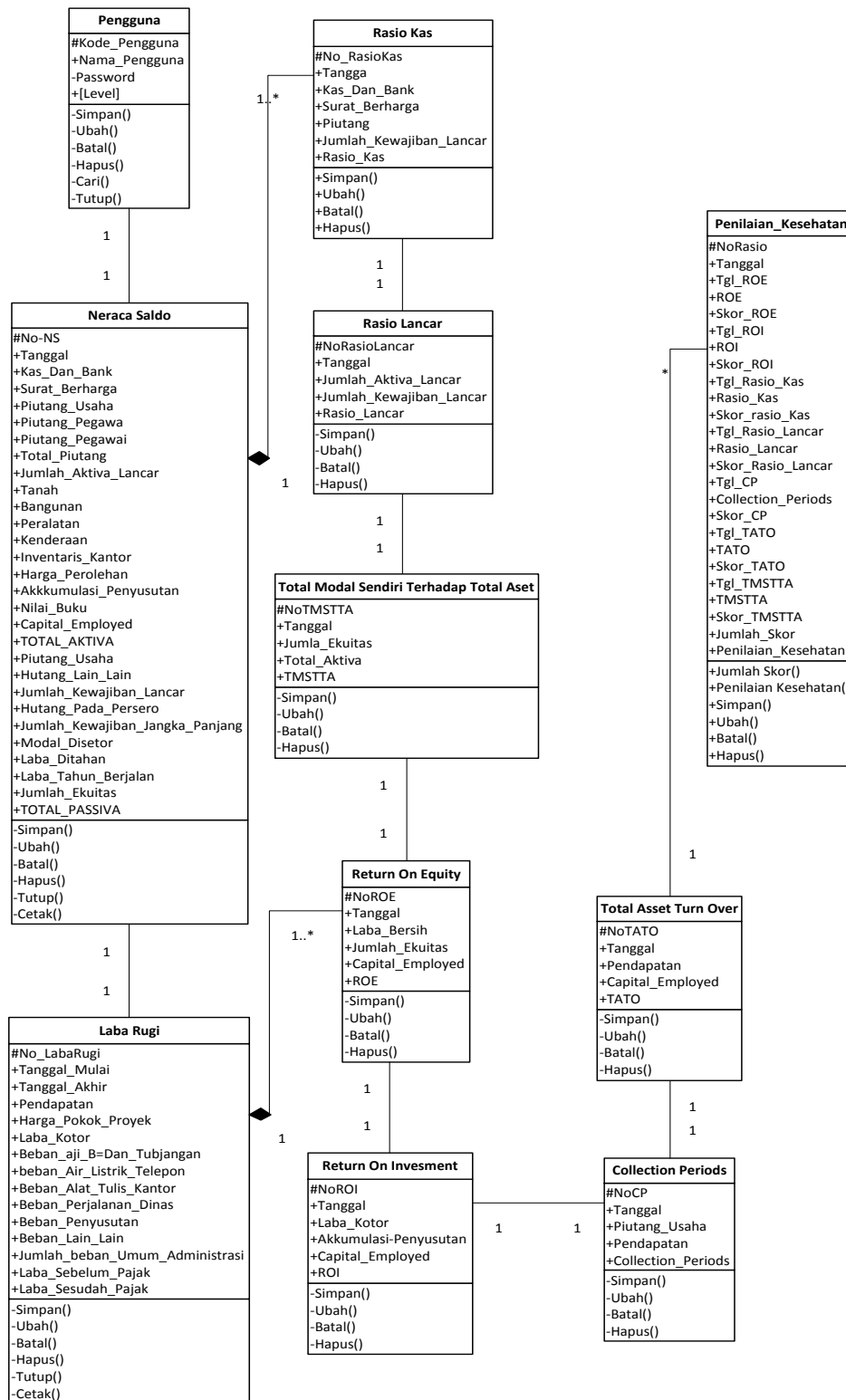
**Gambar III.2. Use Case Diagram**

**Tabel III.3. Keterangan *Use Case Diagram* Laporan Keuangan**

<b>Nama <i>Use Case</i></b>	<i>Use Case</i> Sistem Informasi Laporan Keuangan untuk Menilai Kesehatan Perusahaan
<b>Deskripsi Singkat</b>	<i>User</i> Admin dapat mengakses semua form dan laporan yang ada di aplikasi
<b>Aktor</b>	Admin, Pegawai, Pimpinan
<b>Tindakan Utama</b>	Setelah <i>user</i> admin login, user dapat dapat mengakses form dan laporan yang ada di dalam aplikasi.

### III.3.1.2. *Class Diagram*

Berikut ini merupakan *class diagram* pada sistem informasi laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan pada PT. Subur Jaya Agung, yaitu :



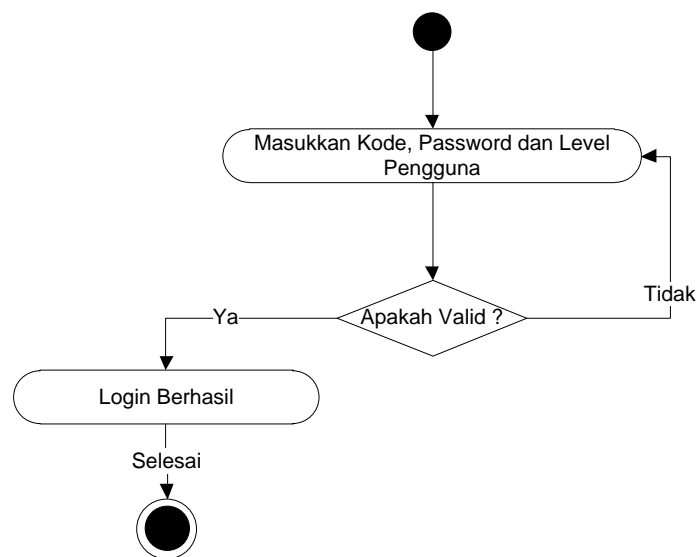
Gambar III.3. Class Diagram

### III.3.1.3. Activity Diagram

Berikut ini merupakan *activity diagram* pada sistem informasi laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan.

#### 1. Login

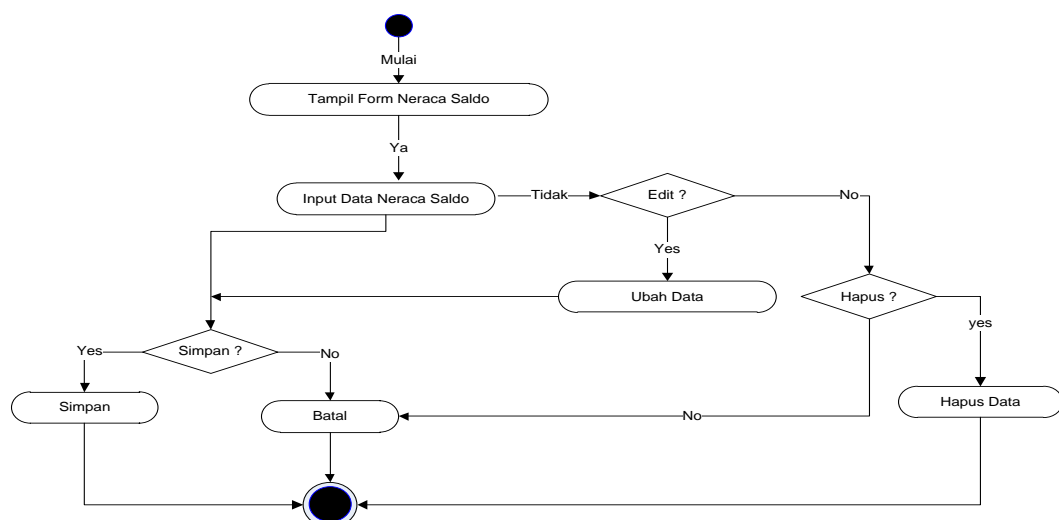
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram* login.



Gambar III.4. Activity Diagram Login

#### 2. Input Neraca Saldo

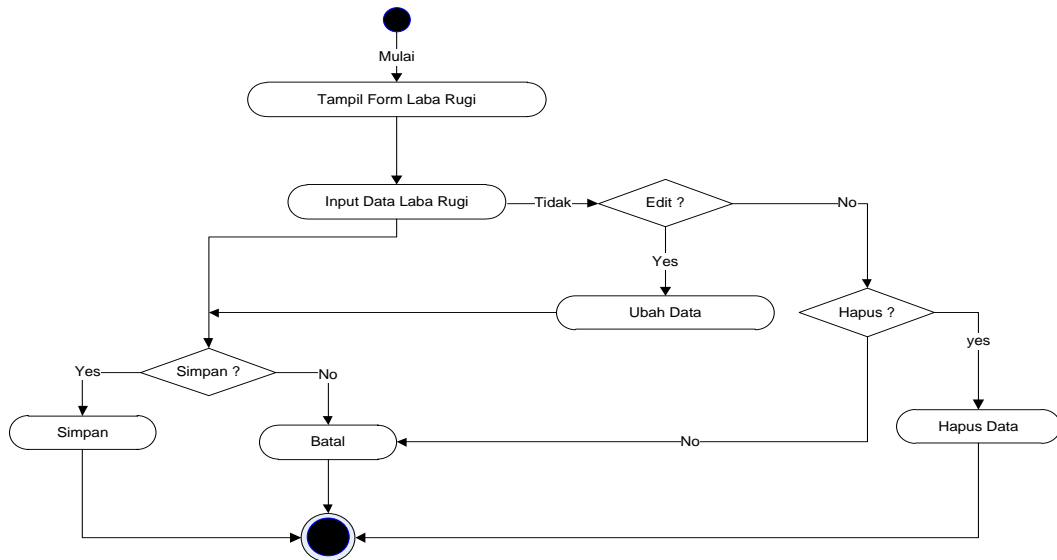
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data neraca saldo*.



Gambar III.5. Activity Diagram Input Data Neraca Saldo

### 3. Input Data Laba Rugi

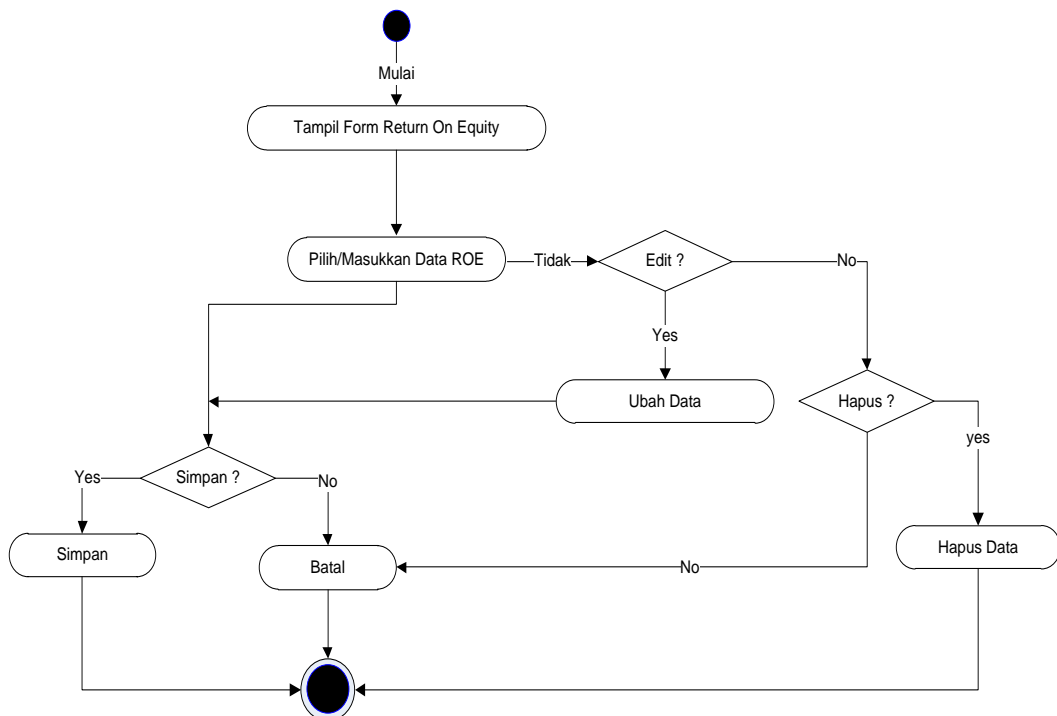
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data Laba Rugi*.



**Gambar III.6. Activity diagram input data laba rugi**

### 4. Input Data ROE (Return On Equity)

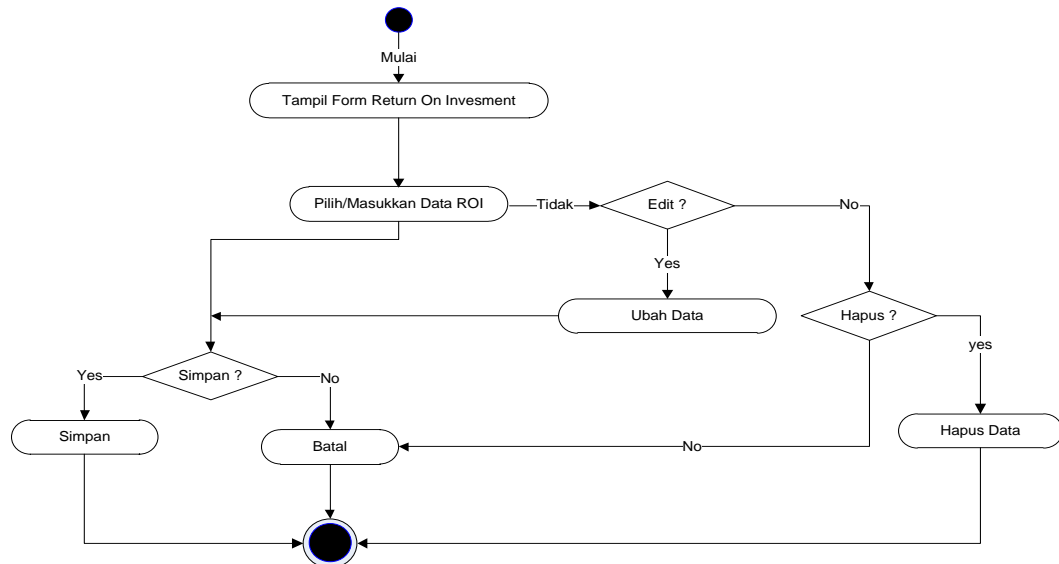
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data ROE*



**Gambar III.7. Activity input data ROE**

## 5. Input Data ROI (Return On Investment)

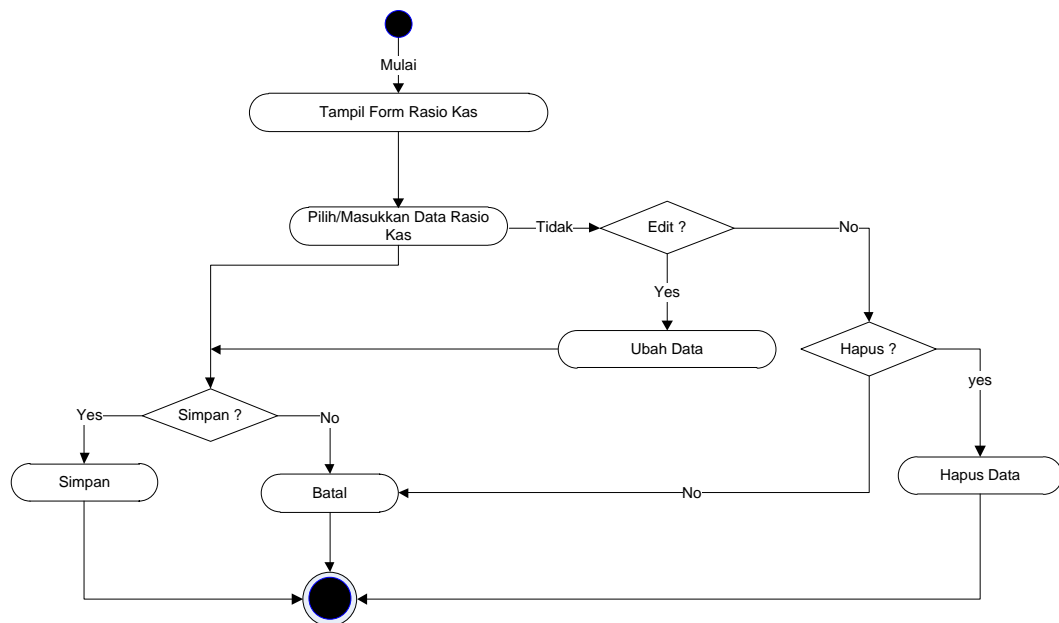
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram* input data ROI



**Gambar III.8. Activity input data ROI**

## 6. Input Data Rasio Kas

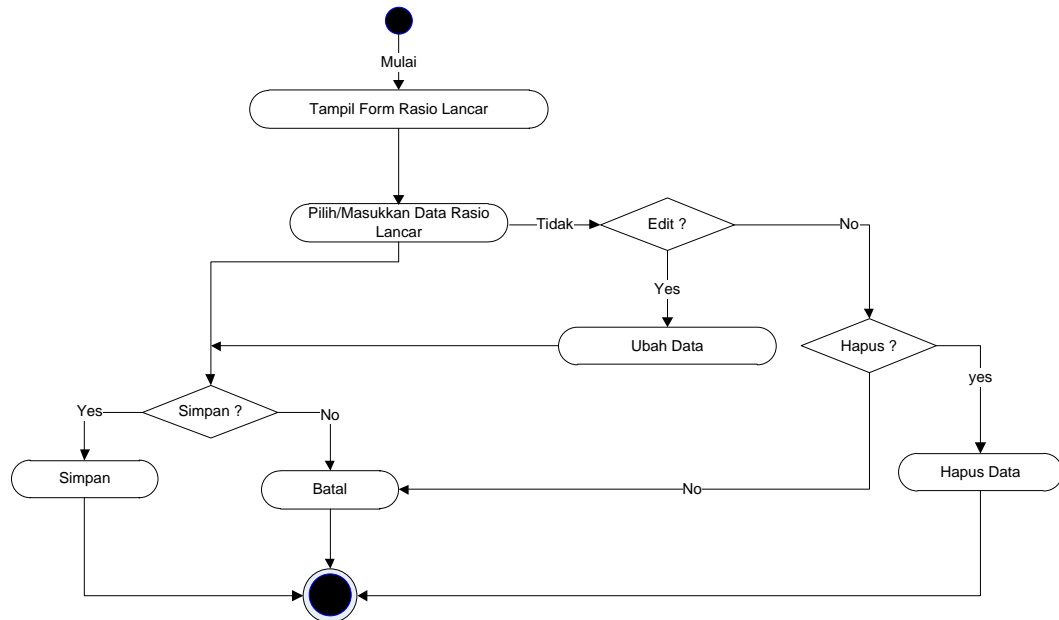
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram* input data rasio kas



**Gambar III.9. Activity diagram input data rasio kas**

## 7. Input Data Rasio Lancar

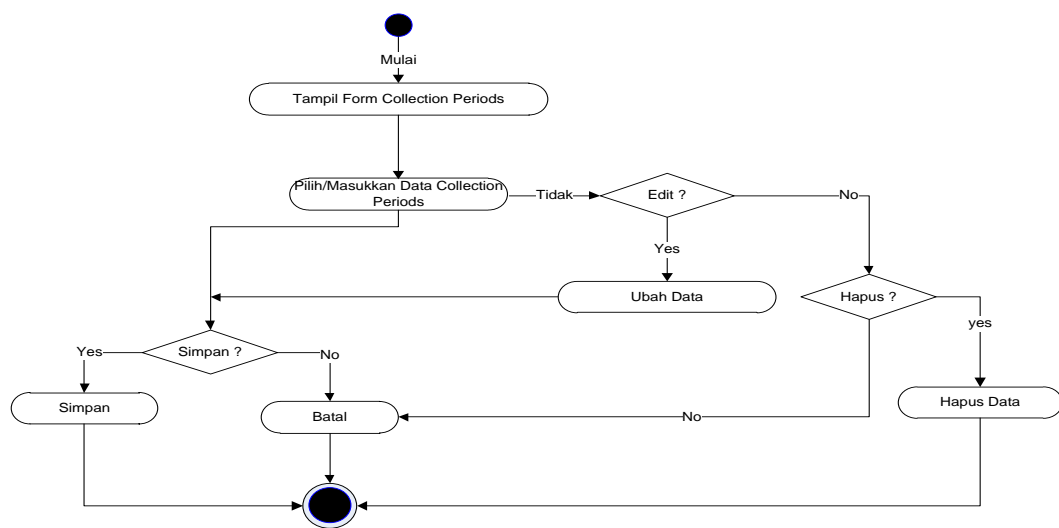
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data rasio lancar*.



**Gambar III.10. Activity diagram input data rasio lancar**

## 8. Input Data Collection Periods

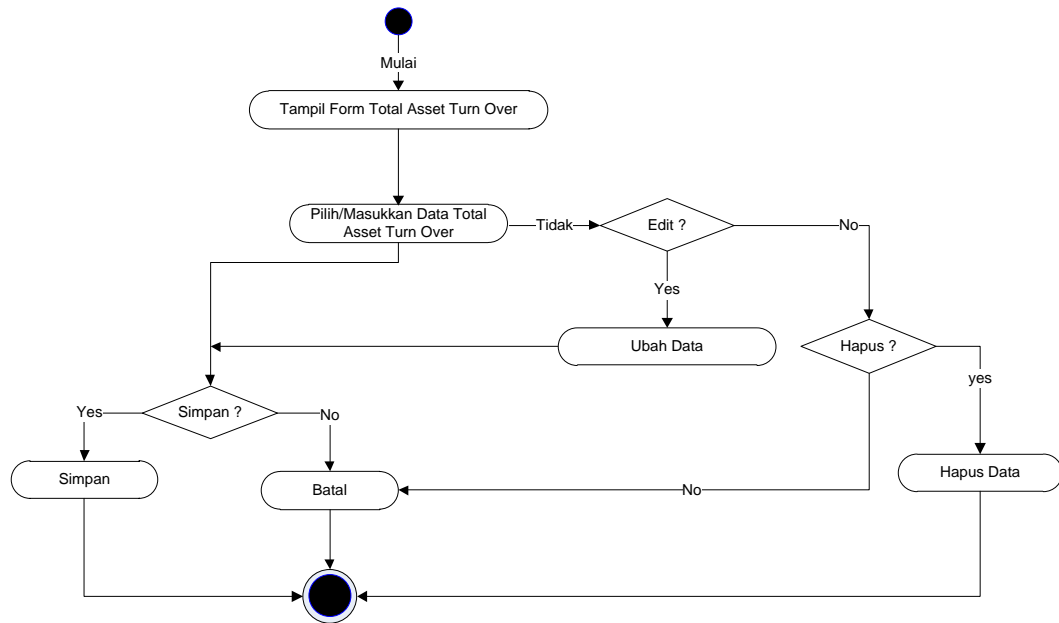
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data collection periods*.



**Gambar III.11. Activity diagram input data collection periods**

### 9. Input Data TATO (Total Asset Turn Over)

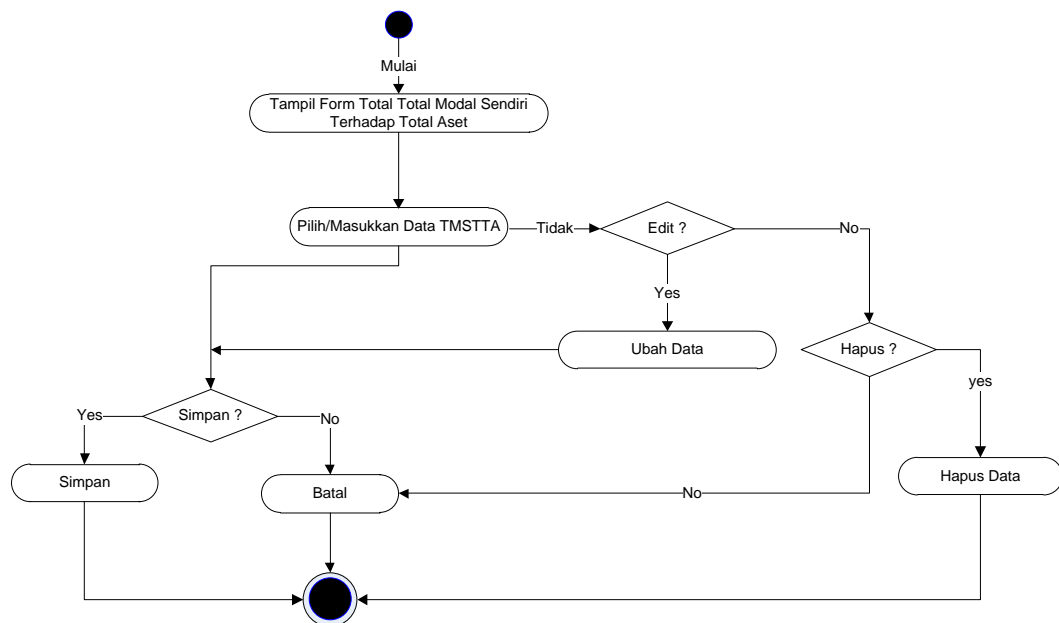
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data TATO*.



**Gambar III.12. Activity diagram input data TATO**

### 10. Input Data TMSTTA (Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset)

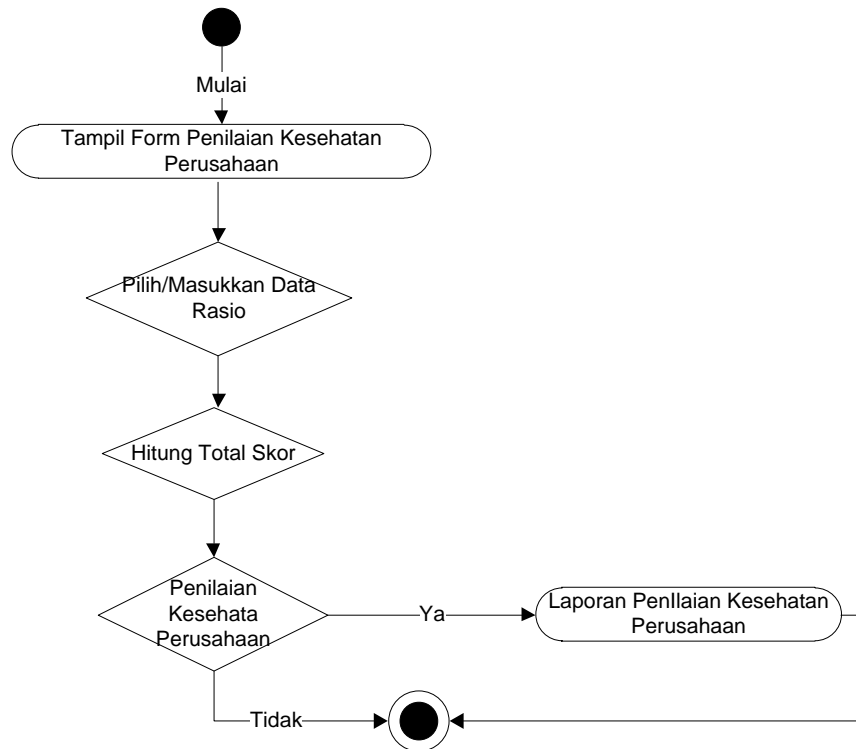
Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data TMSTTA*.



**Gambar III.13. Activity diagram input data TMSTTA**

### 11. *Input Data Penilaian Kesehatan Perusahaan*

Berikut ini merupakan gambar *activity diagram input data penilaian kesehatan perusahaan*.

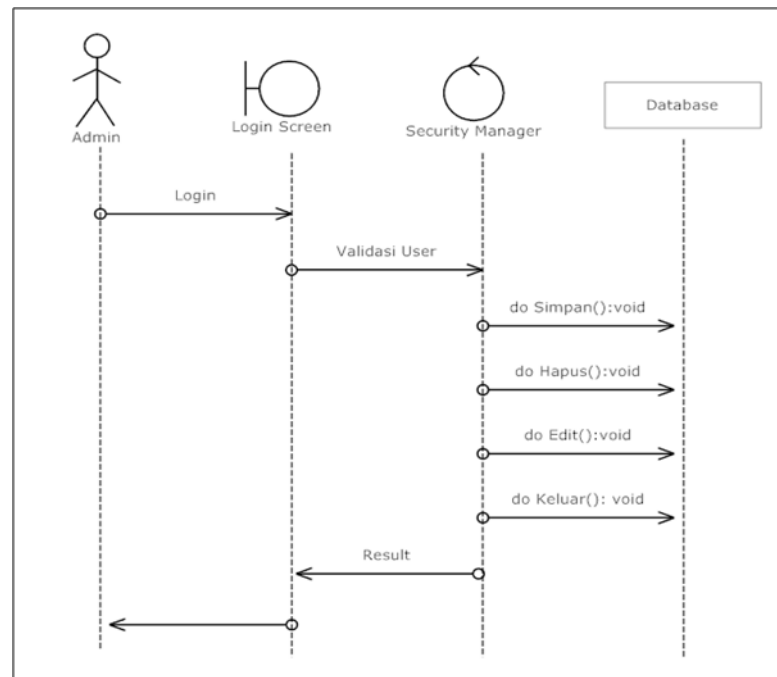


**Gambar III.14. Activity diagram input data Penilaian Kesehatan Perusahaan**

#### III.3.1.4. *Sequence Diagram*

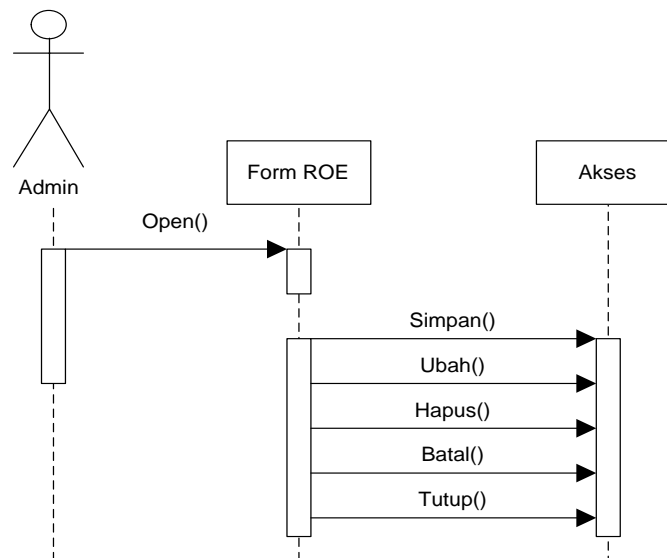
Berikut ini merupakan *sequence diagram* yang terdapat pada sistem informasi laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan.

##### 1. *Sequence Diagram Login*



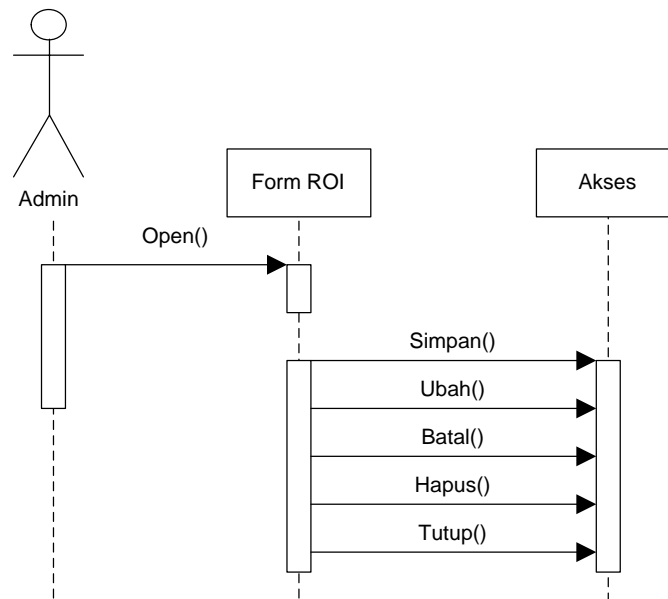
**Gambar III.15. Sequence Diagram Login**

2. *Sequence Diagram Form ROE (Return On Equity )*



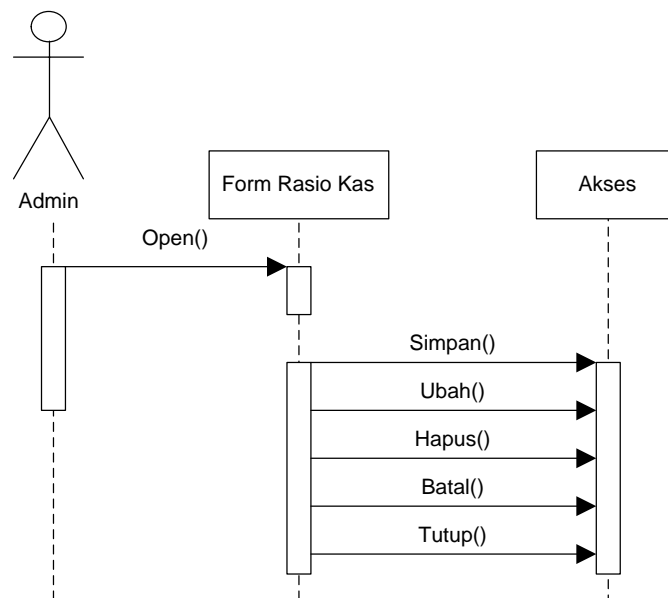
**Gambar III.16. Sequence Diagram Form ROE**

### 3. Sequence Diagram Form ROI ( Return On Investment )



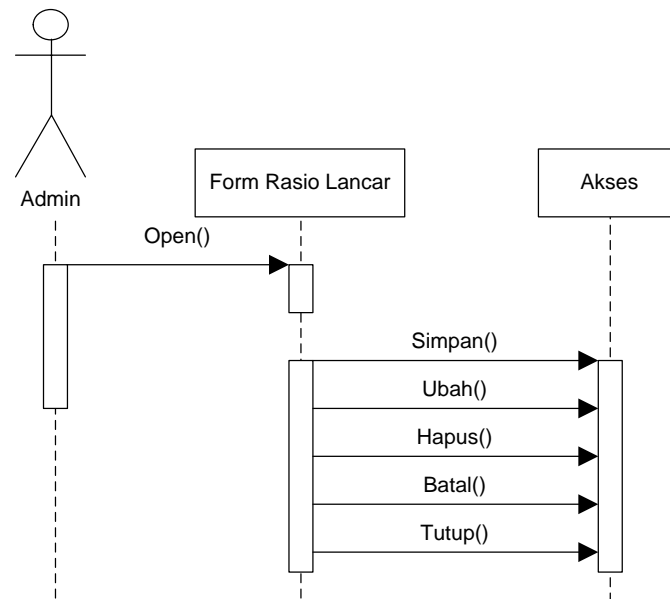
**Gambar III.17. Sequence Diagram Form ROI**

### 4. Sequence Diagram Form Rasio Kas



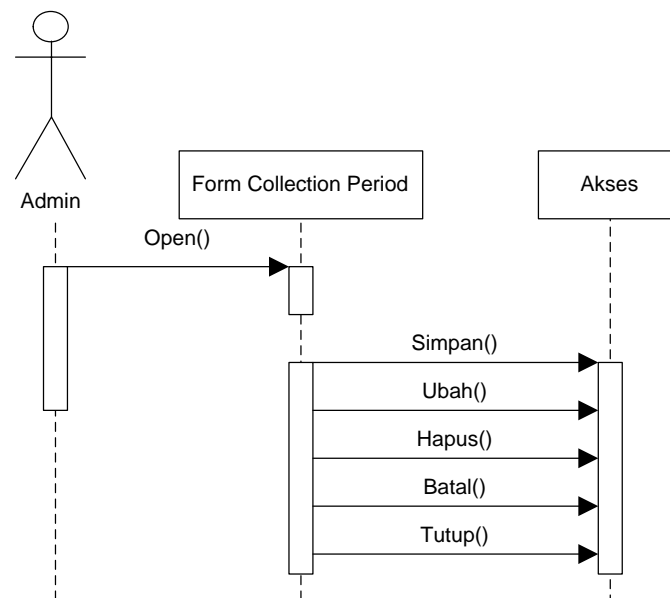
**Gambar III.18. Sequence Diagram Form Rasio Kas**

### 5. *Sequence Diagram Form Rasio Lancar*



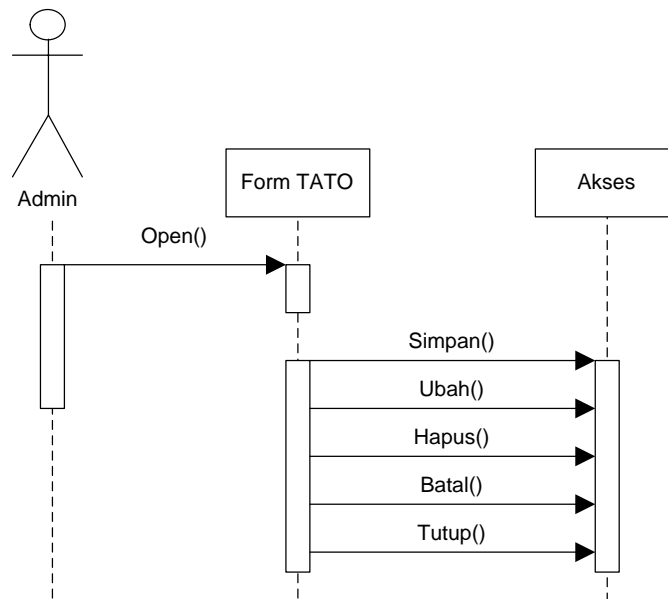
**Gambar III.19. *Sequence Diagram Form Rasio Lancar***

### 6. *Sequence Diagram Collection Periods*



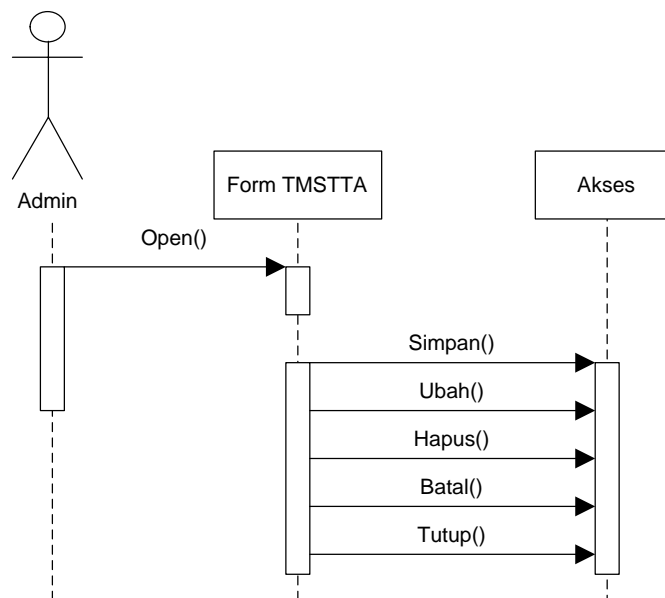
**Gambar III.20. *Sequence Diagram Form Collection Periods***

### 7. Sequence Diagram Form TATO



**Gambar III.21. Sequence Diagram Form TATO**

### 8. Sequence Diagram Form TMSTTA



**Gambar III.22. Sequence Diagram Form TMSTTA**

### III.3.2. Desain Sistem Secara Detail

Perancangan terinci atau detail disebut juga desain teknis sistem secara fisik (*physical system design*) atau disebut juga desain internal (*internal design*), yaitu perancangan bentuk fisik atau bagan arsitektur sistem yang diusulkan. Dalam merancang suatu sistem perlu diketahui hal yang akan menunjang sistem, agar dapat mempermudah pengolahan data nantinya. Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis akan menguraikan lebih detail rancangan sistem yang diusulkan.

#### III.3.2.1. Desain Output

##### 1. Laporan Neraca Saldo Pertahun

Berikut ini merupakan format laporan neraca saldo.

PT. SUBUR JAYA AGUNG Neraca Saldo Per 31 Desember 2010																											
AKTIVA	PASSIVA																										
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">AKTIVA LANCAR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kas dan Bank</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Surat Berharga</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Piutang Usaha</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Piutang Pegawai</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Total Piutang</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Aktiva Lancar</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	AKTIVA LANCAR		Kas dan Bank	xxxxx	Surat Berharga	xxxxx	Piutang Usaha	xxxxx	Piutang Pegawai	xxxxx	Total Piutang	xxxxx	Jumlah Aktiva Lancar	xxxxx	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">KEWAJIBAN LANCAR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hutang Usaha</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Hutang Lain-Lain</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	KEWAJIBAN LANCAR		Hutang Usaha	xxxxx	Hutang Lain-Lain	xxxxx						
AKTIVA LANCAR																											
Kas dan Bank	xxxxx																										
Surat Berharga	xxxxx																										
Piutang Usaha	xxxxx																										
Piutang Pegawai	xxxxx																										
Total Piutang	xxxxx																										
Jumlah Aktiva Lancar	xxxxx																										
KEWAJIBAN LANCAR																											
Hutang Usaha	xxxxx																										
Hutang Lain-Lain	xxxxx																										
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">AKTIVA TETAP</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tanah</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Bangunan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Peralatan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Kendaraan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Inventaris Kantor</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Harga Perolehan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Akkumulasi Penyusutan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Nilai Buku</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Capital Employed</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	AKTIVA TETAP		Tanah	xxxxx	Bangunan	xxxxx	Peralatan	xxxxx	Kendaraan	xxxxx	Inventaris Kantor	xxxxx	Harga Perolehan	xxxxx	Akkumulasi Penyusutan	xxxxx	Nilai Buku	xxxxx	Capital Employed	xxxxx	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hutang Pada Persero</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		Hutang Pada Persero	xxxxx	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	xxxxx
AKTIVA TETAP																											
Tanah	xxxxx																										
Bangunan	xxxxx																										
Peralatan	xxxxx																										
Kendaraan	xxxxx																										
Inventaris Kantor	xxxxx																										
Harga Perolehan	xxxxx																										
Akkumulasi Penyusutan	xxxxx																										
Nilai Buku	xxxxx																										
Capital Employed	xxxxx																										
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG																											
Hutang Pada Persero	xxxxx																										
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	xxxxx																										
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">EKUITAS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Modal Disetor</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Laba Ditahan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Laba Tahun Berjalan</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> <tr> <td>Jumlah Ekuitas</td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	EKUITAS		Modal Disetor	xxxxx	Laba Ditahan	xxxxx	Laba Tahun Berjalan	xxxxx	Jumlah Ekuitas	xxxxx	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">TOTAL PASSIVA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	TOTAL PASSIVA			xxxxx												
EKUITAS																											
Modal Disetor	xxxxx																										
Laba Ditahan	xxxxx																										
Laba Tahun Berjalan	xxxxx																										
Jumlah Ekuitas	xxxxx																										
TOTAL PASSIVA																											
	xxxxx																										
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">TOTAL AKTIVA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	TOTAL AKTIVA			xxxxx	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: left;">TOTAL PASSIVA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;">xxxxx</td> </tr> </tbody> </table>	TOTAL PASSIVA			xxxxx																		
TOTAL AKTIVA																											
	xxxxx																										
TOTAL PASSIVA																											
	xxxxx																										

Gambar III.23. Desain Laporan Neraca Saldo Pertahun

## 2. Laporan Laba Rugi

Berikut ini merupakan format laporan laba rugi pertahun.

PT. SUBUR JAYA AGUNG DAFTAR LABA RUGI Periode 01/Januari s/d 31 Desember 2010		
<b>PENDAPATAN</b>		XXXXX
<b>HARGA POKOK PROYEK</b>		XXXXX
<b>LABA KOTOR</b>		XXXXX
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Beban Gaji Dan Tunjangan		XXXXX
Beban Air, Listrik Dan Telepon		XXXXX
Beban Alat Tulis Kantor		XXXXX
Beban Perjalan Dinas		XXXXX
Beban Penyusutan		XXXXX
Beban Lain-Lain		XXXXX
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>		XXXXX
<b>Laba Sebelum Pajak</b>		XXXXX
<b>Laba Setelah Pajak</b>		XXXXX

**Gambar III.24. Desain Laporan Laba Rugi per Tahun**

## 3. Laporan Laba Rugi

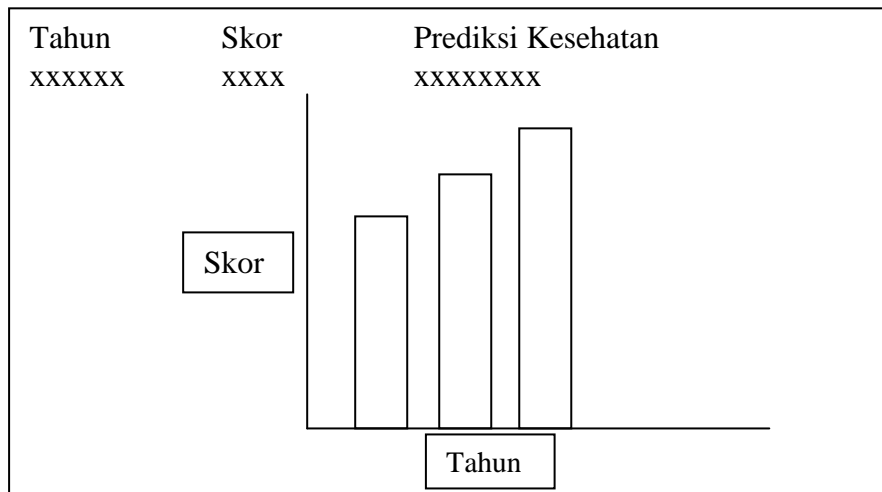
Berikut ini merupakan format laporan kesehatan perusahaan pertahun.

Laporan Kesehatan Perusahaan PT. Subur Jaya Agung Tahun 2010		
<b>RASIO</b>	<b>Persentase</b>	<b>Skor</b>
<b>ROE</b>	XXXXX	XXXXX
<b>ROI</b>	XXXXX	XXXXX
<b>Rasio Kas</b>	XXXXX	XXXXX
<b>Rasio Lancar</b>	XXXXX	XXXXX
<b>Collection Periods</b>	XXXXX	XXXXX
<b>TATO</b>	XXXXX	XXXXX
<b>TMSTTA</b>	XXXXX	XXXXX
<b>Jumlah Skor</b>		XXXXX
<b>Penilaian Kesehatan Perusahaan</b>		XXXXX

**Gambar III.25. Desain Laporan Kesehatan Perusahaan**

#### 4. Diagram Pertumbuhan Perusahaan Per Tahun

Berikut ini merupakan format lampiran diagram pertumbuhan perusahaan setiap tahunnya.



**Gambar III.26. Tampilan Diagram Pertumbuhan Perusahaan**

#### III.3.2.2. Desain Input

##### 1. *Input Data Login*

Input data login sistem merupakan rancangan input yang digunakan untuk memasukkan data pengguna dengan mengisi username, password kemudian klik Login.

Form login yang terdiri dari tiga baris input: 'User Name' dengan kotak input, 'Password' dengan kotak input, dan 'Level' dengan kotak dropdown menu yang memiliki panah ke bawah. Di bagian bawah terdapat dua tombol: 'OK' dan 'Batal'.

**Gambar III.27. Form Login**

##### 2. *Input Data ROE (Return On Equity)*

Pada desain *input* data ROE digunakan untuk mengelola data ROE berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM ROE (Return On Equity)		Simpan
No	<input type="text"/>	Ubah
Tanggal	<input type="text"/>	Batal
Laba Setela Pajak	<input type="text"/> ▾ <input type="text"/>	Hapus
Total Ekuitas	<input type="text"/> ▾ <input type="text"/>	Tutup
ROE	<input type="text"/>	Cetak
Data Grid View		

**Gambar III.28. Form Input Data ROE (Return On Equity)**

### 3. Input Data ROI (Return On Investment)

Pada desain input data ROI digunakan untuk mengelola data ROI berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM ROI (Return On Investment)		Simpan
No	<input type="text"/>	Ubah
Tanggal	<input type="text"/>	Batal
Laba Kotor	<input type="text"/> ▾ <input type="text"/>	Hapus
Akkumulasi Penyusutan	<input type="text"/> ▾ <input type="text"/>	Tutup
Capital Employed	<input type="text"/> ▾ <input type="text"/>	Cetak
ROE	<input type="text"/>	
Data Grid View		

**Gambar III.29. ROI (Form Input Data Return On Investment)**

#### 4. *Input Data Rasio Kas*

Pada desain input data rasio kas digunakan untuk mengelola data rasio kas berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM Rasio Kas		
No	<input type="text"/>	Simpan
Tanggal	<input type="text"/>	Ubah
Kas dan Bank	<input type="text"/> ▾	Batal
Surat Berharga	<input type="text"/> ▾	Hapus
Piutang	<input type="text"/> ▾	Tutup
Hutang Lancar	<input type="text"/>	Cetak
Rasio Kas	<input type="text"/>	
Data Grid View		

**Gambar III.30. Form Input Data Rasio Kas**

#### 5. *Input Rasio Lancar*

Pada desain input data rasio lancar digunakan untuk mengelola data rasio lancar berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM Rasio Lancar		
No	<input type="text"/>	Simpan
Tanggal	<input type="text"/>	Ubah
Aktiva Lancar	<input type="text"/>	Batal
Hutang Lancar	<input type="text"/> ▾	Hapus
Rasio Lancar	<input type="text"/> ▾	Tutup
	<input type="text"/>	Cetak
Data Grid View		

**Gambar III.31. Form Input Data Rasio Lancar**

## 6. *Input Collection Periods*

Pada desain input data *collection periods* digunakan untuk mengelola *collection periods* berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM <i>Collection Periods</i>			
No		<input type="text"/>	Simpan
Tanggal		<input type="text"/>	Ubah
Total Piutang Usaha	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Batal
Total Pendapatan Usaha	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Hapus
<i>Collection Periods</i>		<input type="text"/>	Tutup
			Cetak
Data Grid View			

**Gambar III.32. Form Input Data *Collection Periods***

## 7. *Input TATO (Total Asset Turn Over)*

Pada desain input data TATO digunakan untuk mengelola TATO berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM TATO ( <i>Total Asset Turn Over</i> )			
No		<input type="text"/>	Simpan
Tanggal		<input type="text"/>	Ubah
Total Piutang Usaha	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Batal
Total Pendapatan Usaha	<input type="text"/>	<input type="text"/>	Hapus
TATO		<input type="text"/>	Tutup
			Cetak
Data Grid View			

**Gambar III.33. Form Input Data *Total Asset Turn Over***

### 8. *Input Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva*

Pada desain input data TMSTTA digunakan untuk mengelola TMSTTA berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM Total Modar Sendiri Terhadap Total Aktiva			
No		<input type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>
Tanggal		<input type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>
Total Ekuitas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>
Total Aktiva	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>
TMSTTA		<input type="text"/>	<input type="button" value="Tutup"/>
			<input type="button" value="Cetak"/>
<input type="button" value="Data Grid View"/>			

**Gambar III.34. Form Input Data Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva**

### 9. *Input Data Rasio*

Pada desain input data Rasio digunakan untuk mengelola Rasio dalam menentukan perusahaan berupa proses simpan, ubah, batal, hapus, tutup, cetak.

FORM Rasio				
No		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Simpan"/>
ROE	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Ubah"/>
ROI	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Batal"/>
Rasio Kas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Hapus"/>
Rasio Lancar	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Tutup"/>
Collection Periods	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="button" value="Cetak"/>
TATO	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
TMSTTA	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<input type="button" value="Penilaian Kesehatan Perusahaan"/>		<input type="text"/>		<input type="button" value="TOTAL SKOR"/>
<input type="button" value="Data Grid View"/>				

**Gambar III.35. Form Input Data Rasio untuk Menilai Kesehatan Perusahaan**

### III.3.2.3. Desain Database

Desain database bertujuan untuk merancang struktur tabel sebagai pengolahan data. Adapun teknik pemodelan database yang digunakan dalam mendesain database sistem informasi laporan keuangan untuk menentukan kesehatan perusahaan adalah sebagai berikut :

#### III.3.2.3.1. Kamus Data

Kamus data merupakan uraian yang menjelaskan tentang tabel data atau entitas serta field-field yang terdapat pada entitas yang ada. Kamus data digunakan sebagai acuan dalam pembangunan suatu database dan sebagai panduan bagi pemakai sistem maupun untuk keperluan pengembangan sistem database. Adapun tabel data atau entitas yang dibentuk adalah seperti berikut ini.

1. Tabel Hak Akses → {[Level], DataPegawai, NeracaSaldo, LabaRugi, ROE, ROI, RasioKas, RasioLancar, CollectionPeriods, TATO, TMSTTA, Rasio, HakAkses}
2. Tabel Pegawai → Kode\_Pegawai, Nama\_Pegawai, Tempat\_Lahir, Tgl\_Lahir, Password, [Level], Jenis\_Kelamin, Alamat, Agama, Status, Telp
3. Tabel Neraca Saldo → {No NS, Tanggal, Kas\_Dan\_Bank, Surat\_Berharga, Piutang\_Usaha, Piutang\_Pegawai, Total\_Piutang, Jumlah\_Aktiva\_Lancar, Tanah, Bangunan, Peralatan, Kendaraan, Inventaris\_Kantor, Harga\_Perolehan, Akumulasi\_Penyusutan, Nilai\_Buku, TOTAL\_AKTIVA, Hutang\_Usaha, Hutang\_Lain\_Lain, Jumlah\_Kewajiban\_Lancar, Hutang\_Pada\_Persero, Jumlah\_Kewajiban\_Jangka\_Panjang,



### III.3.2.3.2. Desain Tabel/File

Adapun tabel data yang terbentuk dari database **Laporan\_Keuangan** adalah sebagai berikut.

1. Struktur Tabel Hak Akses, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblHakAkses

Primary Key : -

Foreign Key : -

**Tabel III.4. Struktur Tabel Hak Akses**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>
[Level]	Varchar	50
DataPegawai	Bit	-
NeracaSaldo	Bit	-
LabaRugi	Bit	-
ROE	Bit	-
ROI	Bit	-
RasioKas	Bit	-
RasioLancar	Bit	-
CollectionPeriods	Bit	-
TATO	Bit	-
TMSTTA	Bit	-
Rasio	Bit	-
HakAkses	Bit	-

2. Struktur Tabel Pegawai, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblPegawai

Primary Key : -

Foreign Key : -

**Tabel III.5. Struktur Tabel Pegawai**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>
Kode_Pegawai	Char	10
Nama_Pegawai	Varchar	50
Tempat_Lahir	Varchar	35
Tgl_Lahir	Date	-
Password	Varchar	50
[Level]	Varchar	30
Jenis_Kelamin	Char	10
Alamat	Varhar	20
Agama	Varchar	20
Status	Char	15
Telp	Char	15

3. Struktur Tabel Neraca Saldo, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblNeracaSaldo

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.6. Struktur Tabel Neraca Saldo**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>
No_NS	char	10
Tanggal	date	-
Kas_Dan_Bank	varchar	50
Surat_Berharga	varchar	50
Piutang_Usaha	varchar	50
Piutang_Pegawai	varchar	50
Total_Piutang	varchar	50
Jumlah_Aktiva_Lancar	varchar	50
Tanah	varchar	50

Bangunan	varchar	50
Peralatan	varchar	50
Kendaraan	varchar	50
Inventaris_Kantor	varchar	50
Harga_Perolehan	varchar	50
Akkumulasi_Penyusutan	varchar	50
Nilai_Buku	varchar	50
Capital_Employed	varchar	50
TOTAL_AKTIVA	varchar	50
Hutang_Usaha	varchar	50
Hutang_Lain_Lain	varchar	50
Jumlah_Kewajiban_Lancar	varchar	50
Hutang_Pada_Persero	varchar	50
Jumlah_Kewajiban_Jangka_Panjang	varchar	50
Modal_Disetor	varchar	50
Laba_Ditahan	varchar	50
Laba_Tahun_Berjalan	varchar	50
Jumlah_Ekuitas	varchar	50
TOTAL_PASSIVA	varchar	50

4. Struktur Tabel Laba Rugi, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TbLabaRugi

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.7. Struktur Tabel Laba Rugi**

Nama Field	Tipe	Size
No_LabaRugi	char	10
Tanggal_Mulai	date	-
Tanggal_Akhir	date	-

Pendapatan	varchar	50
Harga_Pokok_Projek	varchar	50
Laba_Kotor	varchar	50
Beban_Gaji_Dan_Tunjangan	varchar	50
Beban_Air_Listrik_dan_Telepon	varchar	50
Beban_Alat_tullis_Kantor	varchar	50
Beban_Perjalanan_Dinas	varchar	50
Beban_Penyusutan	varchar	50
Beban_Lain_Lain	varchar	50
Jemlah_Beban_Umum_Administrasi	varchar	50
Laba_Sebelum_Pajak	varchar	50
Laba_Setelah_Pajak	varchar	50

5. Struktur Tabel *Return On Equity*, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblROE

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.8. Struktur Tabel ROE**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoROE	Char	10	Nomor
Tanggal	Date	-	Tanggal
Laba_Bersih	Varchar	50	Laba bersih
Total_Ekuitas	varchar	50	Total ekuitas
ROE	varchar	50	<i>Return On Equity</i>

6. Struktur Tabel *Return On Invesment*, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblROI

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.9. Struktur Tabel ROI**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoROI	Char	10	Nomor
Tanggal	Date	-	Tanggal
Laba_Kotor	vchar	50	Laba bersih
Akkumulasi_Penyusutan	vchar	50	Total ekuitas
Capital_Employed	vchar	50	<i>Capital employed</i>
ROI	vchar	50	<i>Return On Invesment</i>

7. Struktur Tabel Rasio Kas, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblRasioKas

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.10. Struktur Tabel Rasio Kas**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoRasioKas	char	10	Nomor
Tanggal	date	-	Tanggal
Kas_Dan_Bank	vchar	50	Laba bersih
Surat_Berharga	vchar	50	Total ekuitas
Piutang_Usaha	vchar	50	Surat berharga
Jumlah_Kewajiban_Lancar	vchar	50	Jumlah kewajiban lancar
Rasio_Kas	vchar	50	Rasio kas

8. Struktur Tabel Rasio lancar, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblRasioLancar

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.11. Struktur Tabel Rasio Lancar**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoRasioLancar	Char	10	Nomor
Tanggal	date	-	Tanggal
Jumlah_Aktiva_lancar	varchar	50	Jumlah aktiva lancar
Jumlah_Kewajiban_Lancar	varchar	50	Jumlah kewajiban lancar
Rasio_Lancar	varchar	50	Rasio lancar

9. Struktur Tabel *Collection Periods*, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblCollectionPeriods

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.12. Struktur Tabel Collection Periods**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoCP	Char	10	Nomor
Tanggal	Date	-	Tanggal
Piutang_Usaha	Varchar	50	Piutang_Usaha
Pendapatan	Varchar	50	Pendapatan
<i>Collection_Periods</i>	Varchar	50	<i>Collection_Periods</i>

10. Struktur Tabel *Total Asset Turn Over*, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblTATO

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.13. Struktur Tabel TATO**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoTATO	Char	10	Nomor

Tanggal	Date		Tanggal
Pendapatan	Varchar	50	Laba bersih
Capital_Employed	Varchar	50	<i>Capital employed</i>
TATO	Varchar	50	<i>Total Asset Turn Over</i>

11. Struktur Tabel Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblTMSTTA

Primary Key : No

Foreign Key : -

**Tabel III.14. Struktur Tabel TMSTTA**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>	<b>Keterangan</b>
NoTMSTTA	Char	10	Nomor
Tanggal	Date	-	Tanggal
Total_Ekuitas	Varchar	50	Total Ekuitas
Total_Aktiva	Varchar	50	Total Aktiva
TMSTTA	Varchar	50	Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset

12. Struktur Tabel Rasio, tabel ini memiliki struktur sebagai berikut :

Nama Database : TblRasio

Primary Key : No

Foreign Key : -

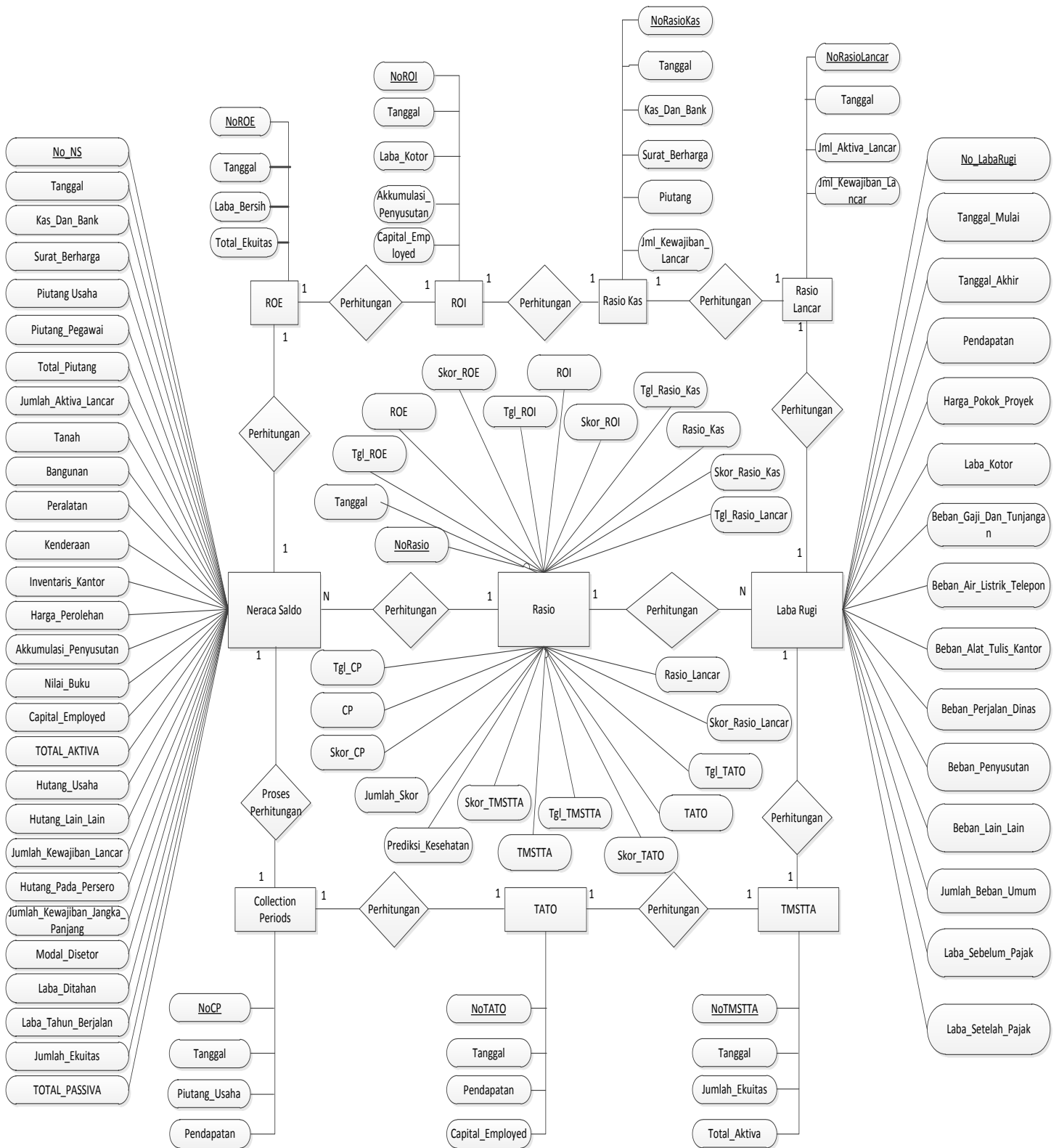
**Tabel III.15. Struktur Tabel Rasio**

<b>Nama Field</b>	<b>Tipe</b>	<b>Size</b>
NoRasio	char	10
ROE	date	-
Skor_ROE	varchar	50
ROI	varchar	50

SkorROI	varchar	50
Rasio_Kas	varchar	50
Skor_Rasio_Kas	varchar	50
Rasio_Lancar	varchar	50
Skor_Rasio_Lancar	varchar	50
Collection_Periods	varchar	50
Skor_CP	varchar	50
TATO	varchar	50
Skor_TATO	varchar	50
TMSTTA	varchar	50
Skor_TMSTTA	varchar	50
Jumlah_Skor	numeric	18, 0
Perdiksi_Kesehatan	varchar	50

### III.3.2.3.3. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Berikut ini merupakan ERD pada rancangan sistem laporan keuangan untuk menilai kesehatan perusahaan.



Gambar III.36. Entity Relationship Diagram